

■ KINERJA EMITEN

April, TOTL Raih Kontrak Baru Rp 200 M

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mengantongi kontrak baru senilai Rp 200 miliar sepanjang April 2012. Jika ditambah perolehan selama bulan lalu, akumulasi kontrak baru TOTL di tahun ini adalah Rp 600 miliar. "Ada proyek dari Gudang Garam Tbk dan Talavera Office Building," kata Moeljati Soetrisno, Direktur Keuangan TOTL, Jumat (11/5).

Perinciannya, TOTL akan membangun pabrik rokok berbasis mesin di Surabaya milik Gudang Garam. TOTL akan membangun gedung perkantoran di Jalan Simatupang, Jakarta bagi Talavera.

Perolehan kontrak baru hingga April tersebut setara

dengan 33,33% dari target perolehan kontrak baru untuk tahun ini, yaitu Rp 1,8 triliun. Untuk mengejar sisa target, TOTL tengah mengikuti beberapa proyek tender dengan nilai total Rp 2,6 triliun.

Selain kontrak baru, TOTL juga masih mengantongi kontrak *carry over*, dari tahun-tahun sebelumnya, senilai Rp 2,4 triliun. Sedang total target perolehan kontrak di tahun ini Rp 3,6 triliun.

Perolehan kontrak tidak seluruhnya dibukukan sebagai pendapatan. Besaran pendapatan akan bergantung pada tingkat penyelesaian proyek. Untuk tahun ini TOTL menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun. Angka itu

lebih tinggi daripada tahun lalu, yaitu Rp 1,57 triliun.

Sedang, target laba bersih Rp 175 miliar, naik dari laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp 124,84 miliar.

TOTL juga bagi dividen dari laba bersih 2011 senilai Rp 150 M.

Anak usaha TOTL, PT Total Bangun Development diharapkan bisa berkontribusi sebesar Rp 25 miliar. Anak usaha TOTL ini memiliki sejumlah

proyek andalan, seperti kondotel di Tanjung Benoa, Bali. Proyek tersebut diperkirakan selesai pada paruh pertama tahun depan.

Proyek kedua adalah GKM Tower, yang berlokasi di TB Simatupang, Jakarta. "Tahun depan kedua proyek itu bisa berkontribusi Rp 30 miliar ke laba bersih TOTL," kata Elvina Apandi Hermansyah, *Corporate Secretary* TOTL.

Sementara, dari laba bersih 2011, TOTL membagi dividen sebesar Rp 150,04 miliar atau Rp 44 per saham. Merujuk ke harga TOTL, kemarin, Rp 600 per saham, berarti *dividend yield* sebesar 7,3%.

Raka Mahesa Wardhana